

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS
DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT INDOFOOD CBP
SUKSES MAKMUR Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh :

**MAINANNUR
NIM: 2140600028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS
DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT INDOFOOD CBP
SUKSES MAKMUR Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh :

**MAINANNUR
NIM: 2140600028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS
DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh :

**MAINANNUR
NIM: 2140600028**

PEMBIMBING I

**Idris Saleh S.E.I., M.E
NIP.199310092020121007**

PEMBIMBING II

**Indah Sari M.E
NIDN.2025049403**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
an. Mainannur

Padangsidempuan, 27 Agustus 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Mainannur yang berjudul **Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP. 199310092020121007

PEMBIMBING II



Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mainannur
NIM : 21 406 00028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 27 Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,



Mainannur
NIM. 21 406 00028

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mainannur
NIM : 21 406 00028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan
Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,


Mainannur
NIM. 21 406 00028





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Mainannur
NIM : 21 406 00028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Anggota

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. . 2005058902

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 25 September 2025
Pukul : 08:00 – 10:00
Hasil/ Nilai : Lulus / 78, 5 (B)
IPK : 3, 51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**: Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas
Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja
Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Nama

: Mainannur

Nim

: 21 406 00028

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mainannur

NIM : 2140600028

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Kinerja keuangan merupakan unsur yang utama sebagai tolak ukur suatu perusahaan, hal ini dapat terlihat dari laporan keuangannya. Pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (tahun 2017-2024) mengalami kenaikan dan penurunan kinerja keuangan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut meliputi profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024 dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi keuangan dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya dalam kinerja keuangan, dimana peneliti membahas mengenai rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang terdapat dalam perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis uji normalitas, uji deskriptif, uji asumsi klasik (menggunakan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (menggunakan uji t dan uji f), koefisien determinasi R^2 . Untuk mendapatkan hasil peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 sampel pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (tahun 2017-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk, ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk dan terdapat pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT indofood CBP sukses makmur Tbk.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Name : Mainannur

NIM : 2140600028

Title : *The Effect of Profitability Ratio, Liquidity Ratio and Solvency Ratio on the Financial Performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

Financial performance is the main element as a benchmark for a company, this can be seen from its financial statements. At PT Indofood CBP, Sukses Makmur Tbk (2017-2024) has experienced an increase and decrease in financial performance every year. This shows that the Company's financial performance is influenced by various factors in this study, these factors include profitability, liquidity and solvency. The formulation of the problem in this study is whether there is a simultaneous influence between the profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio to Financial Performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2017-2024 and the purpose of this study is to determine the simultaneous influence between profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio on Financial Performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2017-2024. The discussion in this study is related to the field of financial accounting science, in this case the approach taken is theories related to financial accounting, especially in financial performance, where later it will be discussed about the profitability ratio, liquidity ratio and solvency ratio contained in the company and its influence on financial performance. This type of research is quantitative with normality test analysis, descriptive test, classical assumption test (using multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, hypothesis test (using t test and f test), R2 determination coefficient. To obtain the results of the researcher using the SPSS application version 26, the data used in this study used secondary data obtained from www.idx.co.id with the number of samples used as many as 32 samples at PT Indofood CBP sukses makmur Tbk (2017-2024). The reaseach result show that there is no effect of profitability ratios and likuidity ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur tbk, there is an effect of solvency ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur Tbk and there is a simultaneous effect of profitability ratios, likuidity ratios and solvency ratios on the financial performance of PT indofood CBP sukses Makmur Tbk.

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity, Solvency, Financial Performance

ملخص البحث

الاسم :مينانور
رقم التسجيل : ٢١٤٠٦٠٠٠٢٨
عنوان البحث :تأثير نسبة الربحية ونسبة السيولة ونسبة الملاءة المالية على الأداء المالي لشركة
إندوفود

ذات المسؤولية المحدودة، الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك

الأداء المالي هو عامل رئيسي في قياس نجاح الشركة، كما يتضح من بياناتها المالية. شهدت شركة الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك ٢٠١٧-٢٠٢٤ ارتفاعات وانخفاضات في الأداء المالي كل عام. وهذا يدل على أن الأداء المالي للشركة يتأثر بعوامل مختلفة في هذه الدراسة، بما في ذلك الربحية والسيولة والقدرة على الوفاء بالتزامات المالية. تتمثل صيغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير متزامن بين نسبة الربحية ونسبة السيولة ونسبة الملاءة المالية على الأداء المالي لشركة الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك من ٢٠١٧ إلى ٢٠٢٤. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التأثير المتزامن بين نسبة الربحية ومعدلات السيولة ومعدلات الملاءة المالية على الأداء المالي لشركة الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك من عام ٢٠١٧ إلى عام ٢٠٢٤. تتعلق المناقشة في هذه الدراسة بمجال المحاسبة المالية، وفي هذه الحالة يتم اتباع نهج النظريات المتعلقة بالمحاسبة المالية، لا سيما في الأداء المالي، حيث سيتم مناقشة نسب الربحية ونسب السيولة ونسب الملاءة المالية الموجودة في الشركات وتأثيرها على الأداء المالي. هذا البحث ذو طبيعة كمية، ويستخدم اختبارات الطبيعة، والاختبارات الوصفية، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية (باستخدام اختبارات التعددية الخطية، واختبارات التباين، واختبارات الترابط الذاتي)، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات) باستخدام اختبارات t واختبارات f ، ومعاملات تحديد. للحصول على النتائج، استخدم الباحث برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٦. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من www.idx.co.id بحجم عينة ٣٢ عينة من الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك ٢٠١٧-٢٠٢٤. تشير نتائج الدراسة إلى عدم وجود تأثير لنسب الربحية ونسب السيولة على الأداء المالي في الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك. هناك تأثير لنسبة الملاءة المالية على الأداء المالي لشركة الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك وهناك تأثير متزامن لنسبة الربحية ونسبة السيولة ونسبة الملاءة المالية على الأداء المالي لشركة الفرع المركزي لشركة سوكسيس ماكور تبك

الكلمات المفتاحية: نسبة الربحية، السيولة، الملاءة المالية، الأداء المالي

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”. Sholawat serta salam disampaikan kepa Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Bidang Administrasi Umum,

perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. H.1 Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra.Hj.Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.
3. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., ketua program studi akuntansi syariah dan ibu Arti Damisa, M.E.I., pembimbing akademik beserta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E sebagai pembimbing I dan Ibu Indah Sari, M.E sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan Ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

6. Kepala perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjuk skripsi.
7. Cinta pertama saya, Almarhum Ayahanda Syahran dan pintu surgaku Almarhuma Ibunda Paddiannur yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang telah berarti dalam hidup saya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ayah dan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
8. Teristimewa Peneliti sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak tercinta, dewi ainannur, yang telah menjadi sosok yang luar biasa dalam hidup saya. Sejak kecil hingga saat ini, beliau tidak hanya berperan sebagai seorang kakak, tetapi juga sebagai pengganti kedua orang tua sekaligus panutan yang senantiasa membimbing saya dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan yang tidak pernah pudar. Dalam setiap langkah perjalanan hidup saya, terutama dalam menyelesaikan studi hingga ke tahap ini, peran dan pengorbanan beliau begitu besar. Beliau telah merawat saya dengan penuh cinta, mendampingi saya disaat suka maupun duka, serta memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak pernah terhenti. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan kakak saya dengan limpahan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan yang tiada henti.

Terima kasih atas cinta yang tulus dan perjuangan yang tak pernah terucap dan bermakna dalam hidup saya.

9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada saudara/i saya, Norman Efendi, Juni Akbar, Fitri Annur, Adek Ernasari, keponakan saya Vivi Andrian dan teti saya Walidannur yang telah memberikan doa, dukungan serta kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, memberikan semangat dan selalu ada disetiap langkah yang saya tempuh hingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.
10. Untuk rekan-rekan Akuntansi Syariah-2 angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
11. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman saya, Putri Amanda, Siti Aisyah, Saidyina Safira Harahap, Nurlan Saima Nasution, Radika Khairani Nasution dan Muhammad Iwan Nasution yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses ini berlangsung. Kehadiran kalian turut memberikan warna dan kekuatan dalam menjalani setiap tantangan. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan dimasa depan.
12. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang dalam keadaan apapun sejauh ini. Mampu

mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Tetap semangat, sabar dan bertahan melewati semua ujian ini, sampai selesai dengan banyaknya tantangan yang di hadapi sehingga bisa menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *U do ur best!*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan karya tersebut.

Padangsidempuan, Agustus 2025

Mainannur

NIM.2140600028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

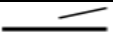
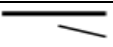

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
-----------------	------	----------	------

.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...ا...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ي...ي...ي...	Kasrah dan ya	i	dan garis di bawah
و...و...و...	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Defenisi Operasional Variabel	12
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	16
1. Kinerja Keuangan.....	16
a. Pengertian Kinerja Keuangan	16
b. Tujuan Penilaian Kinerja.....	18
c. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
2. Rasio Profitabilitas	20
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	20
b. Tujuan Rasio Profitabilitas.....	21
c. Indikator Untuk Mengukur Profitabilitas.....	21
3. Rasio Likuiditas	23
a. Pengertian Rasio Likuiditas	23
b. Tujuan Serta Manfaat Rasio Likuiditas.....	24
c. Indikator Rasio Likuiditas.....	25
4. Rasio Solvabilitas.....	26
a. Pengertian Rasio Solvabilitas.....	26
b. Indikator Rasio Solvabilitas	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis	35
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian PT Indofood Sukses Makmur Tbk	46
1. Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	46
2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk	49
3. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Kinerja Keuangan.....	51
2. Rasio Profitabilitas	52
3. Rasio Likuiditas	54
4. Rasio Solvabilitas.....	55
C. Analisis Data	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Deskriptif	58
3. Uji Asumsi Klasik.....	59
a. Uji Multikolinieritas	59
b. Uji Heteroskedastisitas	59
c. Uji Autokorelasi	60
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	61
5. Uji Hipotesis	62
a. Uji Parsial (Uji t).....	62
b. Uji Simultan (Uji f).....	63
6. Koefisien Determinasi R^2	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Kinerja Keuangan (ROA)	3
Tabel I.2	Data Profitabilitas (NPM).....	5
Tabel I.3	Data Likuiditas (CR)	6
Tabel I.4	Data Solvabilitas (DER)	8
Tabel I.5	Defenisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1	Return On Asset Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV.....	51
Tabel IV.2	Net Profit Margin Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV.....	53
Tabel IV.3	Current Ratio Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV	54
Tabel IV.4	Debt to Equity Ratio Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV.6	Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.10	Hail Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (Uji f)	64
Tabel IV.12	Hail Uji Determinasi R ²	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	35
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha yang berkembang semakin pesat menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Namun keadaan tersebut seolah-olah tidak didukung oleh kondisi perekonomian Indonesia yang semakin melemah karena dampak krisis ekonomi yang melanda dunia. Hal ini menyebabkan ketidakpastian kelangsungan usaha, bahkan dapat menjadikan penurunan kinerja keuangan. Sementara di sisi lain, kondisi persaingan, antar perusahaan juga semakin maju sehingga semakin mengharuskan para pengusaha untuk mampu bersaing dalam mewujudkan keberhasilan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan unsur yang utama sebagai tolak ukur suatu perusahaan, hal ini dapat terlihat dari laporan keuangannya. Salah satunya adalah analisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan dapat menyederhakan laporan keuangan perusahaan sehingga mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Analisis rasio keuangan telah menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan

suatu entitas bisnis, dengan berbagai rasio seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.¹

Kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak yang berada di dalam dan di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah, dan panjang. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.²

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk masuk dalam perusahaan terbesar yang bergerak di bidang *Food And Beverage*. *Food And Beverage* merupakan saham perusahaan emiten yang memproduksi makanan dan minuman. Saat ini, BEI mengklasifikasikan perusahaan F&B kedalam sektor *Consumer Non-Cyclicals*, dimana perusahaan makanan tergolong kedalam sub sektor *processed food* dan minuman digolongkan dalam sub sektor *beverage*.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai

¹ Muhammad Nurtajudin, dkk, Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2020-2022, *Manajemen Kreatif Jurnal* Vol.2, No.3 Agustus 2024 hlm 124-141.

² Lira Syntia, Hamdan, Akhmad Afandi, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode (2019-2023)), *Jurnal Siguntang*, Volume 2, No. 1, 2024, hlm 45-46.

kinerjanya dari sudut kemampuan laba dan dapat di ukur dengan ROA.³ *Return On Total Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menggunakan ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. ROA digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam mengelola dan memanfaatkan total aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan dinilai sebagai alat penting dalam menyediakan pengetahuan serta wawasan terkait keadaan serta posisi keuangan usaha serta perkembangan keuangannya.⁴

Berikut adalah data *Return on Assets* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel I.1 Data ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024

No	Tahun	ROA (%)
1	2017	7,00%
2	2018	6,80%
3	2019	6,50%
4	2020	6,36%
5	2021	5,42%
6	2022	3,98%
7	2023	5,86%
8	2024	6,70%

Sumber: <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>

³ Hepi Indah Lestari¹ , Saniyah Wati², Analisis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Berfungsi Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen* Vol 3, No 2, 2024, hlm 1749-1755.

⁴ Osok, "Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, 2023)."

Selama periode 2017 hingga 2022, ROA PT. Indofood sukses makmur mengalami penurunan, yang mencerminkan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2023, terjadi peningkatan ROA menjadi 5,86%, menunjukkan perbaikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Estimasi untuk tahun 2024 menunjukkan tren positif dengan ROA diperkirakan mencapai 6,70%, yang mengindikasikan efisiensi operasional yang lebih baik dan strategi manajemen aset yang efektif.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.⁵

Hubungan rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas-aktivitas operasional dalam suatu periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net profit margin* (NPM).

Berikut adalah data *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024:

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2023), hlm, 34.

Tabel I.2 Data Net Profit Margin PT. Indofood 2017-2024

Tahun	NPM(%)
2017	12,50%
2018	11,80%
2019	11,00%
2020	10,71%
2021	11,28%
2022	8,29%
2023	5,45%
2024	8,64%

Sumber: <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Selama periode 2017 hingga 2020 menunjukkan penurunan, mencerminkan efisiensi operasional yang kurang baik. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan biaya bahan baku dan tantangan ekonomi global. Kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun 2021 menjadi 11,38% Meskipun demikian, perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya. Dari data yang disajikan pada tahun 2017 hingga 2020 *Net Profit Margin* mengalami penurunan dan ROA juga menunjukkan penurunan yang signifikan, sebaliknya pada tahun 2024 ketika NPM meningkat ROA juga menunjukkan peningkatan.

Teori Efisiensi Manajerial (*Managerial Efficiency Theory*) Menyatakan bahwa manajemen yang baik mampu memaksimalkan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba⁶. Jadi, ROA tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset. Secara teoritis ROA berhubungan positif (sejalan) dengan NPM, tetapi berdasarkan data empiris PT Indofood tahun 2017–2024,

⁶ Dermawan, *Dasar-Dasar memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 53.

hubungan ini tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh berbagai faktor operasional dan eksternal.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.⁷ Hubungan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio likuiditas menunjukkan apakah perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik berarti perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi komitmen harian.

Berikut adalah data *Current Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024:

Tabel 1.3 Data Keuangan PT. Indofood Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio %
2017	1,45%
2018	1,50%
2019	1,40%
2020	1,37%
2021	1,34%
2022	1,79%
2023	1,92%
2024	2,15%

Sumber: <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Terjadi peningkatan dari 1,37 pada tahun 2020 menjadi 2,15 pada tahun 2024, yang mengindikasikan peningkatan likuiditas perusahaan.

⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022), hlm 32.

Dari data yang disajikan ROA juga mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 hingga 2023 dan meningkat pada tahun 2024.

Secara teori, ROA dan rasio likuiditas tidak selalu sejalan, karena ROA mengukur efisiensi aset menghasilkan laba (profitabilitas). *Current Ratio* mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). Berdasarkan data PT Indofood tahun 2017–2024, hubungan antara *Return on Assets (ROA)* dan rasio likuiditas (*Current Ratio*) cenderung sejalan, namun tidak selalu konsisten setiap tahun. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kedua rasio tersebut mengukur aspek keuangan yang berbeda, sehingga dipengaruhi oleh faktor manajerial dan strategi aset yang berbeda.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan menggambarkan struktur modal perusahaan (berapa besar utang dibandingkan ekuitas). Hubungan rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan yaitu Rasio ini mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan aset atau modal sendiri. Solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk pembiayaan.

Berikut adalah data *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024:

Tabel 1.4 Data keuangan PT. Indofood Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt to Equity Ratio (DER) (%)
2017	1,20%
2018	1,25%
2019	1,30%
2020	1,26%
2021	1,29%
2022	1,23%
2023	1,09%
2024	1,09%

Sumber: <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>

Debt to Equity Ratio (DER) ini menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. DER mengalami penurunan dari 1,30 pada tahun 2019 menjadi 1,09 pada tahun 2023 dan dipertahankan pada angka yang sama di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dalam struktur modalnya. Meskipun DER mengalami sedikit peningkatan, nilai tersebut masih dalam batas yang wajar, menandakan bahwa perusahaan tetap menjaga keseimbangan antara utang dan asetnya. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dari data yang telah disajikan ROA juga mengalami penurunan dari 7,00% pada tahun 2017 menjadi 5,86% pada tahun 2023.

Secara teori, ROA dan DER cenderung berbanding terbalik, Semakin besar utang (DER), biasanya beban bunga meningkat laba bersih turun ROA turun. Jika DER menurun (artinya perusahaan lebih sehat secara struktural), maka ROA cenderung naik karena lebih sedikit beban utang. Return on Assets (ROA) secara teoritis berbanding terbalik dengan rasio solvabilitas seperti

DER, karena peningkatan utang biasanya menambah beban bunga dan menurunkan profitabilitas aset. Data PT Indofood tahun 2020–2023 mendukung pola ini, terutama pada tahun 2022–2023, di mana penurunan DER diikuti dengan peningkatan ROA.

Secara umum rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana efesiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.

Peneliti terdahulu Lutfi Nihayatul Khusniah menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (*Debt to asset ratio (DAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*) dari tahun 2019-2022 mengalami keadaan tidak baik. Kemudian pada rasio Profitabilitas (*Net profit Margin (NPM)*) mengalami keadaan tidak baik hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas dibawah standar industri hal tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengoptimalkan sumberdaya berupa

modal atau asset untuk menghasilkan laba.⁸ Penelitian Dionisia Oktavia Kenja dan Edi Wibowo, hasil pembahasan didapat bahwa evaluasi terhadap rasio keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2023, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, mengindikasikan bahwa perusahaan secara konsisten mempertahankan posisi likuiditas yang kuat. Indikator likuiditas, seperti *current ratio* (rata-rata 153,78%), *quick ratio* (rata-rata 111,66%), dan *cash ratio* (rata-rata 72,32%).⁹

Analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2017-2024 menjadi suatu keharusan. Melalui penilaian yang komprehensif terhadap respon perusahaan terhadap tantangan eksternal, adaptasi terhadap perubahan regulasi, efektivitas manajemen operasional, dan strategi pemasaran yang diterapkan, kita dapat memahami dinamika bisnis perusahaan ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, analis keuangan, dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam industri rokok dan bisnis secara umum.¹⁰

⁸ Lutfi Nihayatul Khusniah, Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Periode 2019-2022, (*Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*, 2024).

⁹ Dionisia Oktavia Kenja dan Edi Wibowo, Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023, *jurnal ekonomi dan manajemen* Vol. 2, No. 1, Tahun 2024.

¹⁰ Intan Pandini, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2019-2022, *jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* Vol. 3 No. 1 Maret 2024, hlm 229-239.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sektor keuangan syariah terhadap *financial deepening* di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik menarik judul “Pengaruh rasio profitabilitas rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Terjadi fluktuasi pada rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak selalu konsisten dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. Rasio likuiditas mengalami penurunan di 2017-2024, yang mengindikasikan potensi kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
3. Rasio solvabilitas pada tahun 2023 menunjukkan perubahan signifikan, terutama pada Debt to Equity Ratio , yang dapat mencerminkan peningkatan risiko keuangan jika tidak dikendalikan.
4. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh ketidakseimbangan struktur modal, di mana proporsi utang dan ekuitas tidak selalu stabil dari tahun ke tahun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel bebasnya adalah Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Asset* (DER) sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Keuangan Yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional didasarkan pada properti yang didefinisikan untuk observasi. Untuk menghindari kebingungan dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel disediakan untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu sebagai berikut.

Tabel I.5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Penelitian
1.	Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio
2.	Rasio Profitabilitas (X ₁)	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Rasio

		diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif,		
3.	Rasio Likuiditas (X_2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek atau aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.	<i>Current Ratio</i>	Rasio
4.	Rasio Solvabilitas (X_3)	“Rasio ini mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024?
2. Apakah ada pengaruh rasio likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024?
3. Apakah ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024?

4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Akademisi

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan serta untuk mengetahui antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai suatu hasil kerja dan sebuah karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa/mahasiswi atau pihak lain yang memiliki ketertarikan di bidang yang sama.

c. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Menambah literatur dan referensi ilmiah, khususnya dalam bidang analisis keuangan dan manajemen keuangan perusahaan. Menjadi bahan ajar atau studi kasus bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah akuntansi, manajemen keuangan, dan analisis laporan keuangan. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian berbasis data nyata, yang relevan dengan dunia industri dan perkembangan bisnis di Indonesia.

2. Praktisi

Bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024:

- a. Sebagai evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam lima tahun terakhir, berdasarkan analisis rasio keuangan.
- b. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, terutama dalam pengelolaan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan.
- c. Menjadi masukan objektif dari pihak eksternal terkait aspek keuangan yang perlu ditingkatkan demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan perusahaan.
- d. Mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan stakeholder lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) ialah suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Pengukuran kinerja ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran

¹ Mulyadi, *Akuntansi manajemen*, (Jakarta:Salemba Empat. 2021), hlm 415.

tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien²

Kinerja keuangan adalah untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan (*rate of return*) dari modal yang telah ditanamkan dalam suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan penghasilan yang diperoleh dari investor berasal dari dividen yang diterima secara periodik atau dari kenaikan harga saham. Analisis laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan juga berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk membuat kebijakan yang tepat dan strategis bagi kelancaran operasional perusahaan.

Menurut peneliti kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya finansialnya, serta kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2021), hlm 21.

b. Tujuan Penilaian Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.³

³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Penerbit Liberty. 2022), hlm. 29.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam rangka menilai tercapai tidaknya tujuan perusahaan, maka diperlakukan penilaian menyeluruh, salah satunya dengan mengetahui kinerja keuangan bank ataupun suatu perusahaan. sebagaimana pendapat Warsono ”mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dirumuskan sebagai suatu perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan ataupun bank yang dicapai dengan memanfaatkan aset produktifnya dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset tersebut”.⁴

Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tersebut, sehingga untuk selanjutnya kekurangan-kekurangan yang ada dapat diperbaiki. Hal ini tentunya dapat mengambil informasi bagi pengambil keputusan, sehingga kinerja perusahaan dapat terus ditingkatkan.

Mulyadi mengatakan “bahwa menilai kinerja bertujuan memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya agar dapat menghasilkan tindakan dan hasil yang di inginkan”.

⁴ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Malang:. Banyu Media Publishing 2022), hlm.231.

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* atau sering juga disebut rasio rentabilitas adalah perbandingan atau rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu.⁶

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya disuatu perusahaan. Bila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap pengembalian saham, maka seorang investor akan memilih perusahaan tersebut untuk menanamkan sahamnya. Penjualan dan investasi yang besar sangat diperlukan dan mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas semakin besar aktivitas penjualan dan investasi maka akan semakin besar pula rasio profitabilitasnya.

⁵ Lismawati Hasibuan, Dkk, *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023). hlm 169-170.

⁶ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta PT Grasindo.. 2014.), hlm. 140.

Menurut peneliti rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari penjualan, asset atau ekuitas.

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain adalah:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Indikator Untuk Mengukur Profitabilitas

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:⁷

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih

⁷ Mahduh M Hanafi & Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2023), hlm 45.

dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan. Menurut kasmir *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen karena profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. *Net Profit margin* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

3. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan harta lancar seperti utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain⁸. Masalah likuiditas tidak lepas dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yaitu hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu, merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan (Lembaga Keuangan) dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.⁹

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Suatu bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasi). Manajemen likuiditas diartikan sebagai suatu kegiatan yang meliputi perkiraan secara terus menerus akan kebutuhan kas yang seketika dihadapi oleh

⁸ Lismawati, dkk, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, (Medan:CV Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 105

⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.278.

bank, perkiraan kebutuhan jangka pendek serta perkiraan kebutuhan kas jangka panjang.

Menurut peneliti rasio likuiditas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Tujuan Serta Manfaat Rasio Likuiditas

Dibawah ini beberapa tujuan serta manfaat rasio likuiditas menurut Ahli. Menurut Hery, antara lain:

- 1) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 4) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa perhitungan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.¹⁰

c. Indikator Rasio Likuiditas

¹⁰ Hery, *Akuntansi Dasar*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2016), hlm 12.

Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut semakin likuid dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya, hal tersebut baik bagi perusahaan agar tidak dilikuidasi akibat ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk dalam rasio likuiditas ini antara lain, yaitu:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan kas perusahaan dalam membiayai hutang jangka pendeknya. Rasio perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

3) Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid-Test Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar dengan cara mengurangi total aset lancar dengan persediaan. Semakin tinggi *quick ratio* semakin

tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan persediaan.

4. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Modal perusahaan yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti atau *primary capital* dan modal pelengkap atau *secondary capital*. Rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan Perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki Perusahaan sehingga Perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup¹¹. Bagian dari rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned*, *cash flow coverage*, *longterm debt to total capitalization* dan *fixed charge coverage*.¹²

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung

¹¹ Lismawati, dkk., *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 125.

¹² Muhammad Ridwan Basmalah dan Muhammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media ,2018), Hlm. 1.

perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut peneliti rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama utang dalam jangka panjang.

b. Indikator Rasio Solvabilitas

Adapun yang menjadi indikator terhadap pengukuran rasio solvabilitas adalah sebagai berikut ini: ¹³

1) *Debt to Total Asset Ratio* (rasio hutang terhadap total aktiva)

Debt to Total Asset Ratio atau rasio hutang terhadap total aktiva adalah mengukur besarnya persentase dana yang berasal dari hutang rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Sutrisno *debt to equity ratio* merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan

¹³ Hery. (2012), *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Grasindo.)

dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- 3) *Long Term Debt to Equity Ratio* (rasio utang jangka panjang terhadap modal)

Menurut Hery merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dionisia Oktavia Kenjam, Edi Wibowo (Jurnal : Ekonomi Dan Manajemen Vol. 2, No. 1, Tahun 2024)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk, Periode Tahun 2019-2023	Evaluasi Terhadap Rasio Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Periode 2019-2023, Yang Meliputi Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas, Mengindikasikan Bahwa Perusahaan Secara

			Konsisten Mempertahankan Posisi Likuiditas Yang Kuat. Indikator Likuiditas, Seperti Current Ratio (Rata-Rata 153,78%), Quick Ratio (Rata-Rata 111,66%), Dan Cash Ratio (Rata-Rata 72,32%), Secara Signifikan Melebihi Benchmark Industri, Mencerminkan Kemampuan Perusahaan Yang Sangat Baik Dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek ¹⁴
2.	Amalia Amidana Hikmah, Dkk (Jurnal : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial, Vol 7 (2) (2024))	Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk	Dari Rasio Likuiditas, Kemampuan Perusahaan Dalam Menyelesaikan Kewajiban Jangka Pendek Telah Diperbaiki Dan Meningkat Dari Tahun 2022-2023. Dari Rasio Solvabilitas, Situasinya Kurang Menguntungkan Karena Banyak Rasio Yang Menurun. Ini Bisa Menyulitkan Perusahaan Untuk Mendapatkan Tambahan Pinjaman Di Masa Mendatang. Dalam Rasio Aktivitas, Rasio Aktivitas Menunjukkan Efisiensi Perusahaan Dalam Menggunakan Aset, Yang Diperkirakan Cukup Baik Karena Mengalami Peningkatan. Dari Rasio Profitabilitas,

¹⁴Dionisa Oktavia Kenja, dan Edi Wibowo, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2019-2023”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 2, No. 1, Tahun 2024, hlm. 275-286.

			Kinerja Pt 79 Indofood Sukses Makmur Tbk Tergolong Baik. Laba Kotor Dan Laba Bersih Mengalami Peningkatan Yang Signifikan Dari 2022 Ke 2023. ¹⁵
3.	Lutfi Nihayatul Khusniah (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 2024)	Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Dari Hasil Olah Data Menggunakan Rasio Solvabilitas (Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der)) Dari Tahun 2019-2022 Mengalami Keadaan Tidak Baik. Kemudian Pada Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin (Gpm), Net Profit Margin (Npm)) Mengalami Keadaan Tidak Baik Hal Ini Dapat Dilihat Dari Hasil Perhitungan Yang Menunjukkan Bahwa Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Dibawah Standar Industri Hal Tersebut Disebabkan Karena Perusahaan Kurang Mampu Dalam Mengoptimalkan Sumberdaya Berupa Modal Atau Asset Untuk Menghasilkan Laba. ¹⁶
4.	Afrak Ramadhani (Skripsi Institut	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan likuiditasterhadap	Berdasarkan Hasil Uji Parsial Atau Uji T, Return On Asset (Roa)

¹⁵ AA Hikmah, dkk., “Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Ratio”, *dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, Volume 7, No. 2, Tahun 2024 hlm. 67-80.

¹⁶ Lutfi Nihayatul Khusniah, “Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022”, *Skripsi*, (Metro: IAIN, 2024).

	Agama Islam Negeri Parepare 2024)	Nilai Perusahaan Pada Pt. Indofoodcbp Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023	Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Price Book Value (Pbv), Ditunjukkan Oleh Nilai Thitung Sebesar 5.428 Yang Lebih Besar Dari Ttabel Sebesar 2.179, Dengan Nilai Sig T Sebesar 0.000 Yang Jauh Di Bawah 0.05. Return On Equity (Roe) Juga Signifikan Terhadap Pbv Dengan nilai Thitung - 4.917 < -2.179 Dan Nilai Sig T 0.000 < 0.05. Sebaliknya, Current Ratio (Cr) Tidak Signifikan Terhadap Pbv Dengan Nilai Thitung - 1.175 dan Sig T 0.263 > 0.05. Untuk Uji Simultan Atau Uji F Menunjukkan bahwa Ketiga Variabel Independen Secara Bersama-Sama Berpengaruh signifikan Terhadap Pbv Dengan Nilai Fhitung 10.464 > Ftabel 3.4903 dan Nilai Sig F 0.001 < 0.05. ¹⁷
5.	Amsiyah(Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya 2022)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia	Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan Perusahaan Terbilang Kurang Baik Karena Menunjukkan Bahwa Posisi Perusahaan Dikatakan Tidak Likuid Atau Belum Mampu Memenuhi Hutang Lancarnya Dengan Aktiva Lancarnya. Pada

¹⁷ Afrah Ramadhani, “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023”, *Skripsi*, (Parepare: IAIN, 2024).

			Rasio Solvabilitas, Kinerja Perusahaan Dikatakan Baik Karena Menunjukkan Perusahaan Mampu Dalam Hal Memenuhi Kewajiban Dengan Aktiva Lancarnya Atau Modalnya. Pada Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan Terbilang Baik, Karena Mampu Memenuhi Kewajiban Atau Hutang Lancarnya Dengan Penjualan Atau Laba Bersih Yang Dimiliki. ¹⁸
--	--	--	---

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu;

- a. Pada penelitian Dionisia Oktavia Kenjam dan Edi Wibowo persamaannya yaitu keduanya sama-sama menggunakan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Namun, perbedaannya terletak pada tujuan dan pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara statistik, sedangkan penelitian Dionisia Oktavia Kenjam dan Edi Wibowo lebih berfokus pada analisis deskriptif terhadap rasio keuangan untuk mengevaluasi posisi keuangan Perusahaan secara umum.

¹⁸ Amsiyah, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, (Surabaya: UBS, 2022), hlm. 61.

- b. Pada penelitian Amalia Amidana Hikmah dkk persamaannya yaitu menggunakan rasio keuangan dan menjadikan PT Indofood Sukses Makmur sebagai objek penelitian. Keduanya sama-sama membahas rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Perbedaannya terletak pada tujuan dan ruang lingkup penelitian. Penelitian Amalia Amidana Hikmah dkk hanya berfokus pada analisis deskriptif rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sementara itu penelitian saya bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara lebih luas dan menyeluruh.
- c. Pada penelitian Luthfi Nihayatul Khusniah persamaannya yaitu variabel kinerja keuangan sebagai variabel dependennya dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas variabel independennya. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pendekatan penelitian. Penelitian Luthfi Nihayatul Khusniah bersifat deskriptif dan hanya berfokus pada dua jenis rasio keuangan tanpa menguji pengaruh variabel, sedangkan penelitian ini bersifat asosiatif dengan ruang lingkup rasio yang lebih luas, serta bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- d. Pada penelitian Afrah Ramadhani, persamaannya yaitu menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel bebas. Perbedaannya

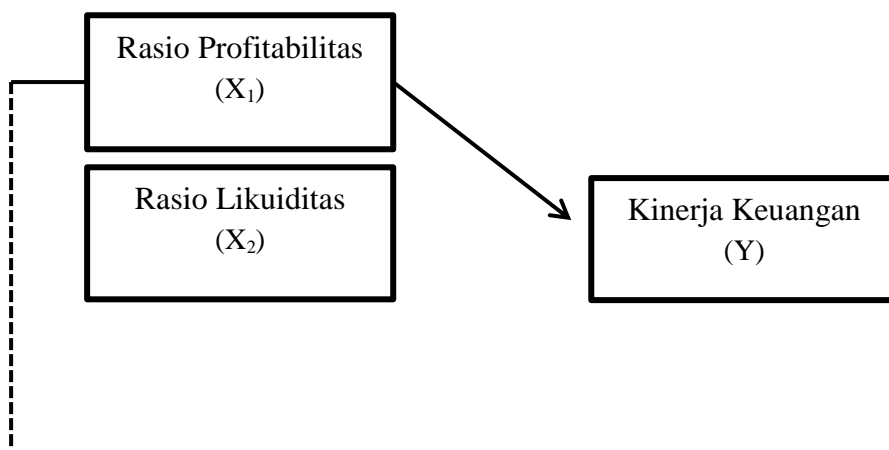
terletak pada variabel terikat dan ruang lingkup penelitian, Dimana penelitian Afrah Ramadhani mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap nilai Perusahaan, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

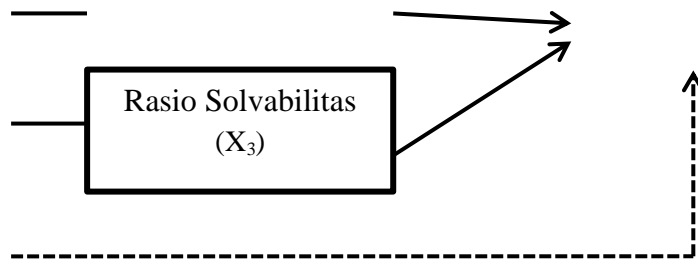
- e. Pada penelitian Amsiyah, persamaannya yaitu menjadikan PT Indofood Sukses Makmur sebagai objek penelitian dan berfokus pada evaluasi kinerja keuangan. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan tujuan penelitian, di mana penelitian Amsiyah bersifat deskriptif dan mengevaluasi kinerja berdasarkan laporan keuangan secara umum, sedangkan penelitian ini bersifat asosiatif dan bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara statistis.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen untuk melihat hubungan kedua variabel secara teoritis maka diperlukan penelitian yang secara teoritis untuk membuktikan hubungan antar variabel.

Gambar II. 1 kerangka Pikir





Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa secara parsial rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa rasio profitabilitas (X_1), rasio likuiditas (X_2), dan rasio solvabilitas (X_3) dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena harus masih dibuktikan kebenarannya.¹⁹ Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan sebagai logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan penelitian

- a. H_1 = Ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024
- b. H_2 = Ada pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024
- c. H_3 = Ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024

¹⁹Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonimi Dan Bisnis*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm.90

- d. H_4 = Ada pengaruh secara simultan antara rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2024 melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2024. Adapun waktu penelitian dari bulan Januari 2025 sampai Juli 2025, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka, dan data yang berbentuk bilangan (skor atau nilai) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik.¹ Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.² Metode ini biasanya digunakan ketika peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan atau

¹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

² Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 50

perbedaan antar variabel yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan ini dilakukan dengan tujuan agar populasi tersebut dapat menjadi sasaran dalam kegiatan penelitian, baik untuk dilakukan pengamatan, pengukuran maupun analisis lebih lanjut. Melalui proses ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh informasi yang relevan dan *representative*, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi yang dimaksud.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur selama periode 2017-2024 yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi masing-masing perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel dapat dipahami sebagai bagian

³ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 97

kecil dari suatu populasi yang diambil melalui prosedur tertentu. Bagian ini bukan sekedar potongan acak, melainkan memiliki jumlah serta karakteristik yang mencerminkan keseluruhan populasi. Dengan kata lain, meskipun hanya Sebagian, sampel dipilih sedemikian rupa agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian tetap relevan.⁴ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus atau dalam konteks penentuan sampel disebut teknik total sampling atau sampel jenuh. Teknik total sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, teknik ini biasanya digunakan apabila ukuran populasi relative kecil sehingga peneliti masih memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Melalui teknik total sampling data yang diperoleh dianggap lebih akurat karena tidak ada bagian populasi yang terlewatkan.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 triwulan I sampai 2024 triwulan IV laporan keuangan PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk. Untuk menghitung jumlah sampel triwulan dari tahun 2017 hingga 2024 kita lakukan perhitungan berdasarkan jumlah triwulan per-tahun. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 32.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

⁴ Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). hlm. 98

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena, instrumen ini berfungsi sebagai pedoman agar proses pengumpulan data berjalan terarah, sistematis serta mampu menghasilkan informasi yang valid dan reliabel. Dengan adanya instrument penelitian ini, peneliti dapat mengukur, mengamati atau mencatat fenomena yang diteliti secara objektif.⁵ Adapun yang menjadi instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu cara peneliti untuk menemukan informasi yang penting yang berhubungan dengan topik masalah yang akan diteliti.⁶

b. Dokumentasi

Secara umum dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat di jadikan bukti dalam persoalan. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs www.idx.id.

⁵Amri Wandana Tambunan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.146.

⁶Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm. 11.

E. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji model regresi, apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *one sample Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, kriteria uji adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.⁷

b. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum dan informasi yang lebih jelas dan terperinci untuk di pahami dari setiap variabel gambaran suatu data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, dan modus standar deviasi, maximum dan minimum.⁸

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan yang linear yang pasti antara perubahan-perubahan bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya

⁷ Dwi Priyanto, *Spss 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm 18.

⁸ Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 2019.

masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) dimana jika nilai VIF masih kurang dari 10 multikolinearitas tidak terjadi begitu juga sebaliknya.⁹

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lai. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- a) Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,1$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,1$ kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.¹⁰

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan penyebab yang akibatnya data menjadi tidak stasioner, sehingga apabila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi

⁹ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*, (Jakarta :Grasindo, 2020), hlm. 97.

¹⁰ Nikolas Doli, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepuplish, 2019). hlm. 122.

data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi. Berikut bentuk secara umum:

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2 artinya berautokorelasi positif
- b) Apabila angka D-W berada di atas +2 artinya berautokorelasi negatif.¹¹

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel terikat dan variabel bebas.¹² Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang diketahui. Hasil analisis regresi berupa koefisien pada masing-masing variabel independen.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi linear berganda

X = Variabel bebas

¹¹ Nikolas Doli, *Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019). hlm. 133.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 275.

a = Konstanta

e = Kesalahan pengganggu

Berdasarkan rumus di atas, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$KK = a + b_1RP + b_2RL + b_3RS + e$$

Keterangan :

KK = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$b_1 \ b_2 \ b_3$ = Koefisien regresi

RP = Rasio profitabilitas

RL = Rasio likuiditas

RS = Rasio solvabilitas

e = Kesalahan pengganggu

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu. kriteria tes adalah sebagai berikut;

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.¹³

2) Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Ketentuan dalam uji f adalah;

a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak¹⁴

f. Koefisien Determinasi R^2

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel (X) terhadap naik/turunnya nilai variabel (Y).¹⁵ dengan ketentuan:

1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y

2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y.

¹³ Suhadi Dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 81.

¹⁴ Suhadi dan Siti Madrika Zein, *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 81.

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood CBP sukses makmur merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki.

Pada awalnya, PT Indofood CBP sukses makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini merencanakan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis aman dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP sukses makmur mulai bergerak dipasar internasional dengan mengeksport mie instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong Taiwan China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia dan negara-negara di Afrika.

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota diantaranya Medan,

Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.¹

Dengan adanya permintaan yang semakin meningkat menyebabkan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kapasitas produk dengan mendirikan pabrik II pada September 2007 dengan jumlah produksi 2 line yang memiliki kapasitas memproduksi copack seperti pop mie dengan mengganti salah satu line pabrik I dengan mesin yang dapat memproduksi copack.

PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk memiliki 9 line produk:

- a. Mie : Indomie, Pop Mie, Supermie
- b. Es kream : Indofood Ice Cream
- c. Makanan dan minuman ringan : Chitato, Qtela, Ichi Ocha, Fruitamin
- d. Biskuit : Canasta Biskuit, Dueto Biskuit Sandwich
- e. Tepung Terigu : Bogasari
- f. Sirup : Indofood FREISS Syrup Lychee

¹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indofood> , diakses pada senin 12 oktober 2020 pukul 10.13wib.

- g. Susu : Indomilk, Milkuat
- h. Minyak Goreng : Bimoli, Palmia
- i. Pasta : La Fonte

Berikut ini adalah beberapa Sejarah perkembangan Perusahaan dari tahun ke tahun:²

- a. 1968: PT. Lima Satu Sankyu (selanjutnya berganti nama menjadi PT.Supermi Indofood) didirikan, pertama kali memproduksi supermi sebagai mie instan pertama diindonesia.
- b. 1970: PT. Sanmaru Foods Manufacturing Co Ltd (PT Sanmaru) didirikan sebagai salah satu anak Perusahaan Jangkar Jati Group. Pada tahun 1972 PT Sanmaru mulai memproduksi indomie.
- c. 1982: Sarimi Asli Jaya didirikan dan mulai memproduksi sarimi. Pada tahun 1983 PT Sanmaru mulai memproduksi chiki. PT Sarimi Asli Jaya diakuisisi oleh PT Sanmaru dan bersama dengan salim group pada tahun 1984 membentuk Perusahaan dengan PT Indofood Interna Corporation. Pada tahun 1986 PT Supermi Indonesia diakuisisi oleh PT Indofood Interna Corporation.
- d. 1989: PT Sanmaru diakuisisi PT Sari Pangan Nusantara yang memproduksi makanan bayi bermerek SUN. Pada tahun 1989 PT Sanmaru membentuk Perusahaan patungan dengan pepsi Co, Inc yang memiliki merek Frito Lay yang kemudian pada tahun 1994

² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indofood> , diakses pada senin 12 oktober 2020 pukul 10.13wib.

berganti nama menjadi PT Indofood Fritolay makmur dan mulai memproduksi makanan ringan seperti Chitato, Jetz, Cheetos dan Lay's yang kemudian pada tahun 2007 disusuli dengan Qtela.

- e. 1990: Indofood didirikan oleh sudono salim dengan nama PT Panganja Intikusuma. Pada tahun 1991: PT Sanmaru meluncurkan mie Instan dalam bentuk cup bermerek pop mie.
- f. 1992: PT Sanmaru melalui anak Perusahaan jangkar jati group diambil alih seluruh sahamnya oleh salim group.

2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan *Total Food Solutions*

b. Misi Perusahaan

- 1) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan Indofood, proses produksi in dofood, dan teknologi Indofood.
- 2) Menyediakan produk berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan.
- 3) Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestic maupun internasional.
- 4) Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
- 5) Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan.

3. Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu Langkah penyesuaian strategis pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struksur organisasi agar semuanya berjalan dengan tujuan Perusahaan.

Struktur organisasi adalah struktur unit-unit kerja melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam Perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk adalh sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Anthony Salim
2. Direksi : Tjhie Tje Fie, Taufik Wiraatmadja, Axton Salim, Darmawan Sarsito, Werianty Setiawan, Suaimi Suriady, Sulianto Pratama.
3. Komisaris Utama: Franciscus Welirang.
4. Komisaris: Moleonoto, Alamsyah
5. Komite Audit: Hans Kartikahadi.
6. Audit Internal: Johanes Edwin.
7. Sekretaris Perusahaan: Gideon A. Putro.
8. Manajemen Operasional: Darmawan Sarsito.
9. Manajemen Korporasi: Hendra Widjaja

10. Investor Relations: Mark Wakerord.

11. Pengendalian Internal Dan Manajemen Resiko: Adrian Jogi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan

Return On Asset (ROA). Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel IV.1 Return On Asset (ROA)

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA (%)
2017	Triwulan I	1.091.756	30.408.575	0.03590
	Triwulan II	2.092.067	32.391.520	0.06459
	Triwulan III	3.041.691	31.113.001	0.09776
	Triwulan IV	3.543.173	31.619.514	0.11206
2018	Triwulan I	1.212.896	35.403.329	0.03426
	Triwulan II	2.291.090	34.754.657	0.06592
	Triwulan III	3.484.918	33.820.264	0.10304
	Triwulan IV	4.658.781	34.367.153	0.13556
2019	Triwulan I	1.337.133	36.428.781	0.03671
	Triwulan II	2.574.638	37.368.164	0.06890
	Triwulan III	3.885.575	37.774.797	0.10286
	Triwulan IV	5.360.029	38.709.314	0.13847
2020	Triwulan I	1.982.438	42.101.501	0.04709
	Triwulan II	3.378.031	43.458.424	0.07773
	Triwulan III	3.962.793	102.157.377	0.03879
	Triwulan IV	7.418.574	103.588.325	0.07162
2021	Triwulan I	1.736.847	107.125.807	0.01621
	Triwulan II	3.221.305	107.927.401	0.02985
	Triwulan III	4.969.544	107.306.713	0.04631
	Triwulan IV	7.900.282	118.066.628	0.06691
2022	Triwulan I	1.941.004	121.944.989	0.01592
	Triwulan II	2.096.035	113.360.050	0.01849
	Triwulan III	3.475.015	113.618.363	0.03058
	Triwulan IV	5.722.194	115.305.536	0.04963
	Triwulan I	3.954.400	118.710.692	0.03331

2023	Triwulan II	5.725.142	119.933.338	0.04774
	Triwulan III	7.060.008	118.898.320	0.05938
	Triwulan IV	8.465.123	119.267.076	0.07098
2024	Triwulan I	2.352.074	123.596.364	0.01903
	Triwulan II	3.537.612	125.208.506	0.02825
	Triwulan III	8.149.300	124.188.506	0.06562
	Triwulan IV	8.813.377	126.040.905	0.06992

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(www.idx.co.id)

Berdasarkan table IV.1 diatas permasalahan dalam penelitian ini ialah terjadinya fluktuasi ROA setiap tahunnya, mulai dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024. Dimana periode tertinggi berada pada tahun 2018 triwulan keempat dengan nilai 0.13556, sedangkan periode terendah berada pada tahun 2022 triwulan pertama dengan nilai 0.01592.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Rasio profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), Net Profit Margin ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai laba bersih, semakin baik efisiensi operasi suatu perusahaan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel IV.2 Net Profit Margin

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)
2017	Triwulan I	1.091.756	9.458.118	0.11543
	Triwulan II	2.092.067	18.460.818	0.11332
	Triwulan III	3.041.691	27.430.483	0.11089
	Triwulan IV	3.543.173	35.606.593	0.09950
2018	Triwulan I	1.212.896	9.880.580	0.12275
	Triwulan II	2.291.090	19.459.307	0.11773
	Triwulan III	3.484.918	29.478.275	0.11821
	Triwulan IV	4.658.781	38.413.407	0.12128
2019	Triwulan I	1.337.133	11.255.645	0.11879
	Triwulan II	2.574.638	22.130.104	0.11634
	Triwulan III	3.885.575	32.790.339	0.11849
	Triwulan IV	5.360.029	42.296.703	0.12672
2020	Triwulan I	1.982.438	12.006.604	0.16511
	Triwulan II	3.378.031	23.047.433	0.14656
	Triwulan III	3.962.793	33.896.887	0.11690
	Triwulan IV	7.418.574	46.641.048	0.15905
2021	Triwulan I	1.736.847	15.092.407	0.11508
	Triwulan II	3.221.305	28.199.122	0.11423
	Triwulan III	4.969.544	42.622.053	0.11659
	Triwulan IV	7.900.282	56.803.733	0.13908
2022	Triwulan I	1.941.004	17.188.508	0.11292
	Triwulan II	2.096.035	32.593.292	0.06430
	Triwulan III	3.475.015	48.909.059	0.07105
	Triwulan IV	5.722.194	64.977.516	0.08806
2023	Triwulan I	3.954.400	19.143.160	0.20656
	Triwulan II	5.725.142	34.478.639	0.16604
	Triwulan III	7.060.008	51.307.248	0.13760
	Triwulan IV	8.465.123	67.909.901	0.12465
2024	Triwulan I	2.352.074	19.921.905	0.11670
	Triwulan II	3.537.612	36.961.357	0.09571
	Triwulan III	8.149.300	55.486.221	0.14687
	Triwulan IV	8.813.377	72.597.188	0.12140

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai triwulan keempat, dimana dapat diketahui NPM yang paling besar terjadi pada tahun 2023 triwulan pertama dengan nilai sebesar 0, 20656. Sedangkan yang paling kecil terjadi pada tahun 2022 triwulan ketiga dengan nilai sebesar 0. 07105.

3. Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel IV. 3 Current Ratio

Tahun		Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (%)
2017	Triwulan I	16.831.547	6.680.126	2.51965
	Triwulan II	17.888.331	9.418.385	1.89930
	Triwulan III	15.889.912	7.207.625	2.20460
	Triwulan IV	16.579.331	6.827.588	2.42829
2018	Triwulan I	18.397.429	7.723637	2.38196
	Triwulan II	17.556.409	9.764.818	2.79792
	Triwulan III	14.943.180	7.397.157	2.02012
	Triwulan IV	14.121.568	7.235.398	1.95173
2019	Triwulan I	15.073.945	7.625.893	1.97668
	Triwulan II	15.751.562	8.853.844	1.77906
	Triwulan III	15.875.320	7.033.402	2.25713
	Triwulan IV	16.624.925	6.556.359	2.53569
2020	Triwulan I	19.751.045	7.332.801	2.69352
	Triwulan II	21.195.939	7.416.605	2.85790

	Triwulan III	19.405.225	8.592.269	2.25845
	Triwulan IV	20.716.223	9.176.164	2.25761
2021	Triwulan I	23.424.352	9.840.877	2.38031
	Triwulan II	24.094.438	18.958.349	1.27091
	Triwulan III	23.323.690	19.102.498	1.22098
	Triwulan IV	33.997.637	18.896.133	1.79918
2022	Triwulan I	37.489.495	20.180.885	1.85767
	Triwulan II	29.413.778	10.567.938	2.78330
	Triwulan III	29.355.259	10.568.478	2.77762
	Triwulan IV	31.070.365	10.033.935	3.09653
2023	Triwulan I	34.532.491	11.655.903	2.96366
	Triwulan II	35.014.639	13.401.140	2.61281
	Triwulan III	34.109.988	9.763.328	3.49368
	Triwulan IV	36.773.465	10.464.225	3.51421
2024	Triwulan I	41.289.519	11.224.464	3.67853
	Triwulan II	41.720.571	12.408.699	3.36220
	Triwulan III	40.827.629	10.794.758	3.78217
	Triwulan IV	44.667.549	10.924.773	4.08865

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai triwulan keempat, dimana dapat diketahui *Current Ratio* tertinggi berada pada tahun 2024 triwulan keempat dengan nilai 4.08865. sedangkan yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 triwulan ketiga dengan nilai 1.22098.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel IV. 4 Debt To Equity Ratio

	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER (%)
2017	Triwulan I	10.621.761	19.786.814	0.53681
	Triwulan II	13.546.696	18.844.824	0.71886
	Triwulan III	11.164.699	19.948.302	0.55968
	Triwulan IV	11.295184	20.324.330	0.55575
2018	Triwulan I	13.795.529	21.607.800	0.63845
	Triwulan II	14.132.991	20.621.666	0.68535
	Triwulan III	11.896.918	21.923.346	0.54266
	Triwulan IV	11.660.003	22.707.150	0.51349
2019	Triwulan I	12.173.624	24.255.157	0.50190
	Triwulan II	13.416.983	23.951.181	0.56018
	Triwulan III	12.543.313	25.231.484	0.49713
	Triwulan IV	12.038210	26.671.104	0.45136
2020	Triwulan I	13.319.317	28.782.184	0.46276
	Triwulan II	13.287.714	30.170.710	0.44042
	Triwulan III	54.468.428	47.688.949	1.14216
	Triwulan IV	53.270.272	50.318.053	1.05867
2021	Triwulan I	54.880.555	52.245.252	1.05044
	Triwulan II	54.321.562	53.605.839	1.01335
	Triwulan III	54.459.659	52.847.054	1.03051
	Triwulan IV	63.342.765	54.723.863	1.15750
2022	Triwulan I	64.644.826	57.300.163	1.12818
	Triwulan II	56.562.237	56.797.813	0.99585
	Triwulan III	57.624.955	55.993.408	1.02914
	Triwulan IV	57.832.529	57.473.007	1.00626
2023	Triwulan I	57.553.462	61.157.230	0.94107
	Triwulan II	59.093.775	60.839.563	0.97131
	Triwulan III	56.730.261	62.163.059	0.91260
	Triwulan IV	57.163.043	62.104.033	0.92044
2024	Triwulan I	59.017.708	64.578.656	0.91389
	Triwulan II	61.680.915	63.527.591	0.97093
	Triwulan III	56.474.766	67.713.740	0.83402
	Triwulan IV	58.997.020	67.043.885	0.87998

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa DER mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari triwulan pertama sampai triwulan

keempat, dimana dapat diketahui bahwa DER yang paling besar terjadi pada tahun 2021 triwulan keempat dengan nilai sebesar 1,15750. Sedangkan yang paling rendah pada tahun 2020 triwulan pertama dengan nilai 0,46276.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02641080
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.070
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors significance correction		

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai *A Symp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, karena nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan $0,200 > 0,05$ data dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RP	32	.06	.21	.1226	.02722
RL	32	1.22	4.09	2.5469	.70195
RS	32	.44	1.16	.8007	.24256
KK	32	.02	.14	.0594	.03320
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas (NPM) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,06 dan nilai maksimum 0,21 rata-rata 0,1226 dan standar deviasi 0,02722.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas (CR) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 1,22 dan nilai maksimum 4.09 rata-rata 2,5469 dan standar deviasi 0,70195. Dari tabel

diatas menunjukkan bahwa variabel rasio solvabilitas (DER) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,44 dan nilai maksimum 1,16 rata-rata 0,8007 dan standar deviasi 0,24256. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (ROA) jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 0,14 rata-rata 0,0594 dan standar deviasi 0,03320.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
1 (Constant)		
RP	.985	1.015
RL	.985	1.015
RS	.987	1.013
a. Dependent Variable: KK		

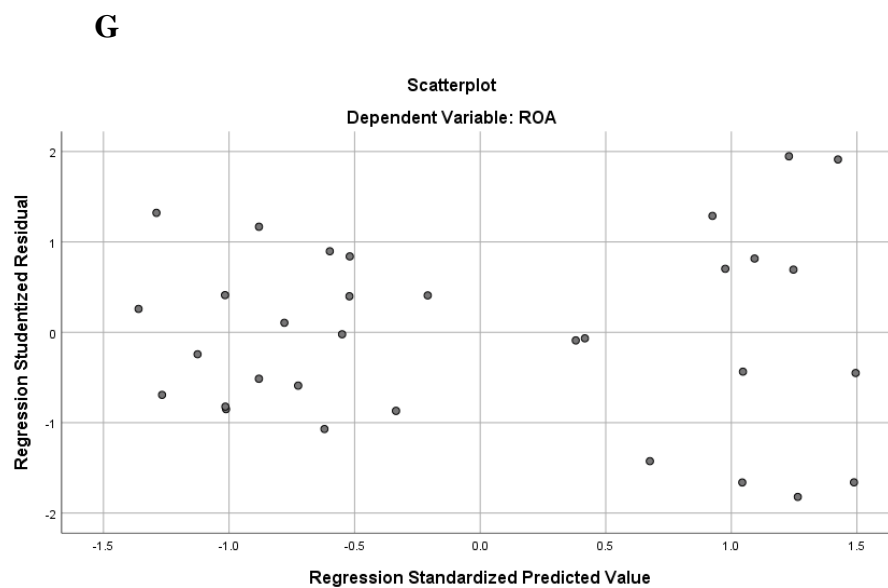
Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai VIF variabel-variabel bebas Rasio Profitabilitas $1.015 < 10.00$ dan mempunyai angka tolerance $0,985 > 0,10$ Rasio Likuiditas $1.015 < 10.00$ dan mempunyai angka tolerance $0,985 > 0,10$ dan Rasio Solvabilitas $1.013 < 10.00$ dan

mempunyai angka tolerance $0,987 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dari penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



V

. 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah

angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8 Uji Autokorelasi

Model Summari ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.299	.02779	2.148
a. Predictors: (Constant), RS, RL, RP					
b. Dependent Variabel: KK					

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Angka *Durbin-Watson (D-W)* berada diatas +2 artinya hasil ujinya adalah berautokolerasi negatif.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel IV. 9 Uji Regreasi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Ustandardized Coefficients			Standarized Coefficients Beta	T	Sig.
Model	B	Std. Error			
1 (Constant)	.122	.033		3.725	.001
RP	.068	.185	.056	.368	.715
RL	-.003	.007	-.054	-.356	.725

RS	-.081	.021	-.593	-.3917	.001
a. Dependent Variabel: KK					

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Ustandardized Coefficients Beta* menyatakan untuk nilai regresi dengan a = 0,122, $b_1RP = 0,068$, $b_2RL = -0,003$ dan $b_3RS = -0,081$. Sehingga didapat persamaan:

$$KK = 0,122 + (0,068RP) + (-0,003RL) + (-0,081RS) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta a sebesar 0,122 artinya apabila RP, RL dan RS adalah 0 maka KK (Y) yang di dapat PT. Indofood CBP sukses makmur adalah sebesar 0,122.
- b. Koefisien b_1 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 0,068. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RP dengan KK.
- c. Koefisien b_2 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar -0,003. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RL dengan KK.
- d. Koefisien b_3 = koefisien regresi variabel independent terhadap variabel dependen sebesar -0,081. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara RS dengan KK.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hasil uji t (parsial) dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.122	.033		3.725	.001
	RP	.068	.185	.056	.368	.715
	RL	-.003	.007	-.054	-.356	.725
	RS	-.081	.021	-.593	-3.917	.001
a. Dependen Variabel: KK						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial diatas menunjukkan pengaruh variabel terhadap pertumbuhan laba yaitu:

- 1) t_{hitung} rasio profitabilitas senilai, $0,368 < t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk.
- 2) t_{hitung} rasio likuiditas senilai, $0,356 < t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Rasio Likuiditas terhadap pertumbuhan kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk.
- 3) t_{hitung} rasio solvabilitas senilai, $3,917 > t_{tabel}$ senilai 2,039, maka H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh Rasio Solvabilitas

terhadap pertumbuhan kinerja keuangann PT Indofood CBP sukses makmur Tbk.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independent) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang akan diolah menggunakan uji f yang sebelumnya sudah diuji berdasarkan uji t, sehingga uji f dapat dilihat dari nilai signifikan dari masing-masing variabel.

Berikut hasil analisis uji f (simultan) yang telah diolah dapat diolah pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	5.414	.005 ^b
	Residual	.022	28	.001		
	Total	.034	31			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), RP, RL, RS						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diatas maka diperoleh jumlah f_{hitung} sebesar $5.414 > f_{tabel} 3.330$ artinya H_4 diterima sehingga bisa disimpulkan bahwa RP, RL dan RS secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood CBP sukses makmur Tbk.

6. Koefisien Determinasi R^2

Uji determinasi (R^2) dapat menggunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh nilai suatu variabel dari seluruh variabel independent (X) terhadap naik turunnya nilai suatu variabel dependen (Y).

Berikut hasil uji determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 12 Uji Determinasi R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.299	.02779
a. Predictors: (constant), RP, RL, RS				
b. Dependent Variabel: KK				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,367 atau (36,7%). hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 36,7% dan sisanya sebesar 63,3% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk periode 2017-2024. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KK = 0,122 + (0,068RP) + (-0,003RL) + (-0,081RS) + e$$

Artinya konstanta a sebesar 0,122, apabila rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas adalah 0 maka kinerja keuangan yang didapat PT Indofood CBP Sukses Makmur adalah sebesar 0,122. Koefisien b_1 = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar (0,068). Koefisien b_2 = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar (-0,003) dan Koefisien b_3 = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar (-0,081).

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2024

Rasio profitabilitas sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Caranya dilihat dari segi pendapatan perusahaan, mulai dari penjualan, ekuitas dan asset berdasarkan standar pengukuran tertentu. Dalam penelitian ini Rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS, dengan melihat dari hasil output dapat

mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Dengan mengambil keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapatkan adalah t_{hitung} rasio profitabilitas senilai $0,368 < t_{tabel}$ senilai 2,039. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, karena berdasarkan hasil uji t rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat terjadi karena kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh profitabilitas tetapi juga oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, kebijakan pendanaan, maupun kondisi pasar. Meskipun profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal tersebut belum tentu berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kondisi ini dapat terjadi apabila laba yang diperoleh relatif kecil, tidak stabil atau tidak dikelola dengan baik untuk mendukung aktifitas operasional maupun ekspansi usaha.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Amidana Hikmah yang menunjukkan rasio profitabilitas (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Karena dengan menggunakan metode ini perusahaan dapat mengetahui

manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari penjualan³.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024

Dalam proses manajemen keuangan perusahaan, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas menggunakan pengukuran *Current Ratio*.

Hasil uji hipotesis secara parsial adalah pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan melihat hasil output dapat diketahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan. Dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapatkan adalah t_{hitung} rasio likuiditas senilai $0,356 < t_{tabel}$ senilai $2,039$. Artinya tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan karena berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Indofood

³ AA Hikmah, dkk., “Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”, *dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, Volume 7, No. 2, Tahun 2024. Hlm 67-80.

CBP Sukses Makmur Tbk. dapat dijelaskan melalui beberapa pertimbangan, likuiditas pada dasarnya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimiliki. Namun dalam konteks perusahaan besar seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor likuiditas perusahaan dengan skala usaha yang luas dan struktur modal, maupun laba ditahan, sehingga fluktuasi likuiditas tidak selalu mencerminkan perubahan kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang kecil daripada t tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amsiyah, dalam penelitiannya menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Sementara itu hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh parsial terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian serta kondisi keuangan perusahaan yang diteliti, sehingga menghasilkan Kesimpulan yang tidak sama.

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024

rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang. Perusahaan akan dikatakan *solvable* bila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya maka perusahaan dikatakan *insolvable*⁴. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil uji hipotesis secara parsial adalah pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan melihat hasil output dapat diketahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapatkan adalah t_{hitung} rasio solvabilitas senilai $3,917 > t_{tabel}$ senilai $2,039$. Artinya terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan, berdasarkan hasil penelitian rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. hal ini karena bahwa Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya berkontribusi terhadap pencapaian kinerja keuangan yang sehat. Rasio solvabilitas yang

⁴ Lodia fransina sila, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk", *Skripsi*, (Surabaya: STIE Mahardika, 2020), hal.20.

baik menunjukkan struktur permodalan perusahaan berada dalam kondisi seimbang antara modal sendiri dan utang, sehingga perusahaan lebih mampu mengelola resiko keuangan sekaligus mempertahankan kepercayaan investor maupun kreditor. Dengan demikian, semakin terjaga Tingkat solvabilitas, semakin stabil pula kinerja keuangan perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Luthfi Hinayatul Khususna menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa analisis rasio solvabilitas dibawah standar industry hal tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengoptimalkan sumber daya berupa modal serta asset untuk menghasilkan laba.⁵

4. Pengaruh Secara Simultan Antara Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2024

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*analysis of variance*) atau uji F, untuk melihat adanya pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $5.414 > f_{tabel} 3.330$ artinya H_4 diterima sehingga bisa disimpulkan

⁵ Lutfi Nihayatul Khususnah, Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022, *Skripsi*, (Metro: IAIN, 2024)

bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan hasil uji simultan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga struktur permodalan jangka panjangnya. Kombinasi ketiga rasio tersebut mencerminkan kondisi keuangan yang menyeluruh, sehingga semakin baik pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas maka semakin optimal pula kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari William J. Stanton dalam bukunya yang berjudul Prinsip Pemasaran serta sesuai dengan teori Philip Kotler dalam bukunya Ensiklopedi Ekonomi Bisnis dan Manajemen yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu Afrah Ramadhani yang menyatakan bahwa variabel rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah yang telah disusun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun dalam penelitian ini dalam bentuk data sekunder. Dimana penelitian hanya mengambil data laporan keuangan pada perusahaan seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu hanya berfokus pada variabel rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dari penelitian ini, segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, Adapun kesimpulannya adalah:

1. Tidak ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari t_{hitung} rasio profitabilitas senilai $0,368 < t_{tabel}$ senilai 2,039.
2. Tidak ada pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari t_{hitung} rasio likuiditas senilai $0,356 < t_{tabel}$ senilai 2,039.
3. Ada pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk, hal ini dibuktikan dari t_{hitung} rasio solvabilitas senilai $3,917 > t_{tabel}$ senilai 2,039.
4. Ada pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk. Hal tersebut dibuktikan dari f_{hitung} sebesar $5,414 > f_{tabel}$ 3.330.

B. Implikasi Penelitian

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood CBP sukses makmur Tbk. Hasil implikasi ini

memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, penelitian selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Meskipun variabel rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa Tingkat keuntungan perusahaan belum tentu mencerminkan baik buruknya kinerja secara keseluruhan. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya untuk meninjau Kembali peran profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Hasil bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan memberikan gambaran bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor lain diluar likuiditas yang lebih menentukan.
3. Rasio solvabilitas terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan , sehingga memperlihatkan bahwa besarnya beban utang dan kemampuan perusahaan dalam menutup seluruh kewajibannya merupakan aspek penting yang memengaruhi kinerja PT Indofood CBP sukses makmur Tbk. Temuan ini memberikan landasan bagi penelitian mendatang untuk menekankan pentingnya rasio solvabilitas dalam kinerja keuangan.
4. Hasil bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan menegaskan bahwa kinerja keuangan lebih tepat dianalisis dengan menggunakan

beberapa rasio keuangan secara bersamaan. Hal ini memperluas pemahaman bahwa kinerja keuangan tidak bisa hanya dilihat dari satu aspek saja, melainkan harus dipahami secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diharapkan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas guna untuk mendapatkan kinerja keuangan yang stabil.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan dan menambah jumlah sampel dan dapat melakukan pengujian Kembali dengan menambahkan variabel independen lain dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun yang terbaru.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsiyah., (2022), *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*, Surabaya: UBS
- Basmalah, M, R., dan Rizal, M., (2018), *Perbankan Syariah* Malang:Empatdua Media
- Dermawan., (2020), *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Leuangan*, Yogyakarta: UNY Press
- Doli, N., (2019), *Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta Deepuplish
- Gautama, B., dan Hardana, A., (2021), *Metode Penelitian Ekonimi Dan Bisnis*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Hanafi, M, M., & Halim., (2023), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Harahap, F, S., et. Al., (2024), *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk, Dalam Jurnal Kendali Akuntansi* Vol. 2, No. 3
- Hasan, M, I., (2016), *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif Edisi Kedua*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hery., (2014), *Analisis Kinerja Manajemen* Jakarta.. PT. Grasindo.
- Hery., (2016), *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery., (2022), *Rahasia Cermat Dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo.
- Hikmah, AA., et. al., (2024), *Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, Vol. 7, No. 2
- Jaya., (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Kasmir., (2017), *Manajemen Perbankan*,, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir., (2022), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir., (2022), *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

- Kasmir., (2023), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Kenja, O, D., dan Wibowo, E., (2024), *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2019-2023. Dalam Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 2, No.1,*
- Khusniah, N, L., (2024), *Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022*, Metro: IAIN
- Lismawati, et. al., (2023), *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Lestar, H I., dan Wati, S., (2024), *Analisis Rasio Profitabilitas Yang Dapat Berfungsi Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022, Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, Vol 3, No, 2
- Mukhtazar., (2022), *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media
- Mulyadi., (2021), *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S., (2022), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Munawir., (2021), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Noordiatmoko., (2020), *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2014-2018*
- Nurtajudin, M., (2024), et. Al., *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2020-2022, Manajemen Kreatif Jurnal Vol.2, No.3*
- Osok., (2023), *Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value added (EVA)*
- Pandini, I., (2024), *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2019-2022, Dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (Ebismen) Vol. 3 No. 1*
- Priyanto, D., (2014), *Spss 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi.
- Purwoto, A., (2020), *Panduan Laboratorium Statistic Inferensial*, Jakarta :Grasindo

Ramadhani, A., (2024), *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*, Parepare: IAIN

Retrieved From <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Indofood>

Sila, F, L., (2020), *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*, Surabaya: STIE Mahardika

Siyoto, S., dan Sodik, M, A., (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Puplishing

Sugiyono., (2016), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Cv Alfabeta

Suhadi., dan Zein S, M., (2022), *Path Analysis Faktor Dominan Penentu Rasa Percaya Diri*, Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi

Syntia, L., Hamdan., Afandi, A., (2024), *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode (2019-2023))*, *Jurnal Siguntang*, Volume 2, No. 1

Tambunan A, W., (2014), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Warsono., (2022), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Banyu Media Publishing.

Zed., (2014), *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mainannur
Nim : 2140600028
Tempat/Tanggal Lahir : Panggautan, 28 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 7 (Tujuh) dari 7 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Panggautan, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
Telp. HP : 085270163577
E-mail : mainannurrr28@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. Bapak Syahrani
Nama Ibu : Almh. Ibu Paddiannur
Nama Wali : Dewi Ainannur
Alamat : Panggautan, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
Pekerjaan : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2015 : SDN 364 Panggautan
Tahun 2015-2018 : MTs NU Natal
Tahun 2018-2021 : SMAN 1 Natal
Tahun 2021 : Masuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3104/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024

16 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Idris Saleh, M.E

: Pembimbing I

2. Indah Sari, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mainannur

NIM : 2140600028

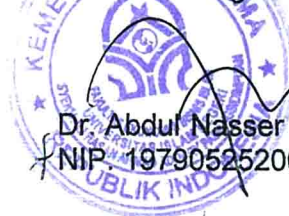
Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA (%)
2017	Triwulan I	1.091.756	30.408.575	0.03590
	Triwulan II	2.092.067	32.391.520	0.06459
	Triwulan III	3.041.691	31.113.001	0.09776
	Triwulan IV	3.543.173	31.619.514	0.11206
2018	Triwulan I	1.212.896	35.403.329	0.03426
	Triwulan II	2.291.090	34.754.657	0.06592
	Triwulan III	3.484.918	33.820.264	0.10304
	Triwulan IV	4.658.781	34.367.153	0.13556
2019	Triwulan I	1.337.133	36.428.781	0.03671
	Triwulan II	2.574.638	37.368.164	0.06890
	Triwulan III	3.885.575	37.774.797	0.10286
	Triwulan IV	5.360.029	38.709.314	0.13847
2020	Triwulan I	1.982.438	42.101.501	0.04709
	Triwulan II	3.378.031	43.458.424	0.07773
	Triwulan III	3.962.793	102.157.377	0.03879
	Triwulan IV	7.418.574	103.588.325	0.07162
2021	Triwulan I	1.736.847	107.125.807	0.01621
	Triwulan II	3.221.305	107.927.401	0.02985
	Triwulan III	4.969.544	107.306.713	0.04631
	Triwulan IV	7.900.282	118.066.628	0.06691
2022	Triwulan I	1.941.004	121.944.989	0.01592
	Triwulan II	2.096.035	113.360.050	0.0849
	Triwulan III	3.475.015	113.618.363	0.03058
	Triwulan IV	5.722.194	115.305.536	0.04963
2023	Triwulan I	3.954.400	118.710.692	0.03331
	Triwulan II	5.725.142	119.933.338	0.04774
	Triwulan III	7.060.008	118.898.320	0.05938
	Triwulan IV	8.465.123	119.267.076	0.07098
2024	Triwulan I	2.352.074	123.596.364	0.01903
	Triwulan II	3.537.612	125.208.506	0.02825
	Triwulan III	8.149.300	124.188.506	0.06562
	Triwulan IV	8.813.377	126.040.905	0.06992

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
www.idx.co.id

Lampiran 2

	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)
2017	Triwulan I	1.091.756	9.458.118	0.11543
	Triwulan II	2.092.067	18.460.818	0.11332
	Triwulan III	3.041.691	27.430.483	0.11089
	Triwulan IV	3.543.173	35.606.593	0.09950
2018	Triwulan I	1.212.896	9.880.580	0.12275
	Triwulan II	2.291.090	19.459.307	0.11773
	Triwulan III	3.484.918	29.478.275	0.11821
	Triwulan IV	4.658.781	38.413.407	0.12128
2019	Triwulan I	1.337.133	11.255.645	0.11879
	Triwulan II	2.574.638	22.130.104	0.11634
	Triwulan III	3.885.575	32.790.339	0.11849
	Triwulan IV	5.360.029	42.296.703	0.12672
2020	Triwulan I	1.982.438	12.006.604	0.16511
	Triwulan II	3.378.031	23.047.433	0.14656
	Triwulan III	3.962.793	33.896.887	0.11690
	Triwulan IV	7.418.574	46.641.048	0.15905
2021	Triwulan I	1.736.847	15.092.407	0.11508
	Triwulan II	3.221.305	28.199.122	0.11423
	Triwulan III	4.969.544	42.622.053	0.11659
	Triwulan IV	7.900.282	56.803.733	0.13908
2022	Triwulan I	1.941.004	17.188.508	0.11292
	Triwulan II	2.096.035	32.593.292	0.06430
	Triwulan III	3.475.015	48.909.059	0.07105
	Triwulan IV	5.722.194	64.977.516	0.08806
2023	Triwulan I	3.954.400	19.143.160	0.20656
	Triwulan II	5.725.142	34.478.639	0.16604
	Triwulan III	7.060.008	51.307.248	0.13760
	Triwulan IV	8.465.123	67.909.901	0.12465
2024	Triwulan I	2.352.074	19.921.905	0.11670
	Triwulan II	3.537.612	36.961.357	0.09571
	Triwulan III	8.149.300	55.486.221	0.14687
	Triwulan IV	8.813.377	72.597.188	0.12140

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

www.idx.co.id

Lampiran 3

	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (%)
2017	Triwulan I	16.831.547	6.680.126	2.51965
	Triwulan II	17.888.331	9.418.385	1.89930
	Triwulan III	15.889.912	7.207.625	2.20460
	Triwulan IV	16.579.331	6.827.588	2.42829
2018	Triwulan I	18.397.429	7.723.637	2.38196
	Triwulan II	17.556.409	9.764.818	2.79792
	Triwulan III	14.943.180	7.397.157	2.02012
	Triwulan IV	14.121.568	7.235.398	1.95173
2019	Triwulan I	15.073.945	7.625.893	1.97668
	Triwulan II	15.751.562	8.853.844	1.77906
	Triwulan III	15.875.320	7.033.402	2.25713
	Triwulan IV	16.624.925	6.556.359	2.53569
2020	Triwulan I	19.751.045	7.332.801	2.69352
	Triwulan II	21.195.939	7.416.605	2.85790
	Triwulan III	19.405.225	8.592.269	2.25845
	Triwulan IV	20.716.223	9.176.164	2.25761
2021	Triwulan I	23.424.352	9.840.877	2.38031
	Triwulan II	24.094.438	18.958.349	1.27091
	Triwulan III	23.323.690	19.102.498	1.22098
	Triwulan IV	33.997.637	18.896.133	1.79918
2022	Triwulan I	37.489.495	20.180.885	1.85767
	Triwulan II	29.413.778	10.567.938	2.78330
	Triwulan III	29.355.259	10.568.478	2.77762
	Triwulan IV	31.070.365	10.033.935	3.09653
2023	Triwulan I	34.532.491	11.655.903	2.96366
	Triwulan II	35.014.639	13.401.140	2.61281
	Triwulan III	34.109.988	9.763.328	3.49368
	Triwulan IV	36.773.465	10.464.225	3.51421
2024	Triwulan I	41.289.519	11.224.464	3.67853
	Triwulan II	41.720.571	12.408.699	3.36220
	Triwulan III	40.827.629	10.794.758	3.78217
	Triwulan IV	44.667.549	10.924.773	4.08865

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
www.idx.co.id

Lampiran 4

	Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER (%)
2017	Triwulan I	10.621.761	19.786.814	0,53681
	Triwulan II	13.546.696	18.844.824	0,71886
	Triwulan III	11.164.699	19.948.302	0,55968
	Triwulan IV	11.295.184	20.324.330	0,55575
2018	Triwulan I	13.795.529	21.607.800	0,63845
	Triwulan II	14.132.991	20.621.666	0,68535
	Triwulan III	11.896.918	21.923.346	0,54266
	Triwulan IV	11.660.003	22.707.150	0,51349
2019	Triwulan I	12.173.624	24.255.157	0,50190
	Triwulan II	13.416.983	23.951.181	0,56018
	Triwulan III	12.543.313	25.231.484	0,49713
	Triwulan IV	12.038.210	26.671.104	0,45136
2020	Triwulan I	13.319.317	28.782.184	0,46276
	Triwulan II	13.287.714	30.170.710	0,44042
	Triwulan III	54.468.428	47.688.949	1,14216
	Triwulan IV	53.270.272	50.318.053	1,05867
2021	Triwulan I	54.880.555	52.245.252	1,05044
	Triwulan II	54.321.562	53.605.839	1,01335
	Triwulan III	54.459.659	52.847.054	1,03051
	Triwulan IV	63.342.765	54.723.863	1,15750
2022	Triwulan I	64.644.826	57.300.163	1,12818
	Triwulan II	56.562.237	56.797.813	0,99585
	Triwulan III	57.624.955	55.993.408	1,02914
	Triwulan IV	57.832.529	57.473.007	1,00626
2023	Triwulan I	57.553.462	61.157.230	0,94107
	Triwulan II	59.093.775	60.839.563	0,97131
	Triwulan III	56.730.261	62.163.059	0,91260
	Triwulan IV	57.163.043	62.104.033	0,92044
2024	Triwulan I	59.017.708	64.578.656	0,91389
	Triwulan II	61.680.915	63.527.591	0,97093
	Triwulan III	56.474.766	67.713.740	0,83402
	Triwulan IV	58.997.020	67.043.885	0,87998

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

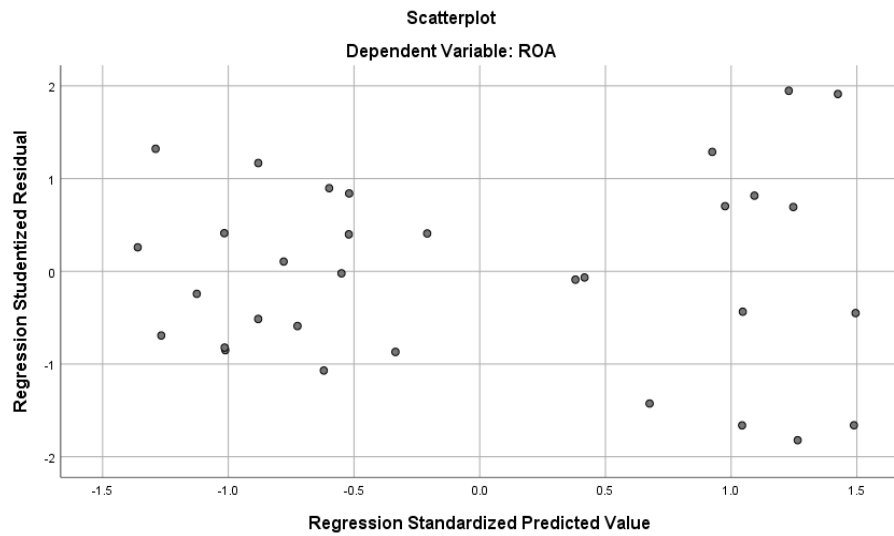
www.idx.co.id

Lampiran 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02641080
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.070
Test Statistik		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
d. Test distribution is normal		
e. Calculated from data		
f. Lilliefors significance correction		

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RP	32	.06	.21	.1226	.02722
RL	32	1.22	4.09	2.5469	.70195
RS	32	.44	1.16	.8007	.24256
KK	32	.02	.14	.0594	.03320
Valid N (listwise)	32				

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
RP	.985	1.015
RL	.985	1.015
RS	.987	1.013
d. Dependent Variable: KK		



Model Summari ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.299	.02779	2.148
c. Predictors: (Constant), RS, RL, RP					
d. Dependent Variabel: KK					

Coefficients ^a					
Ustandardized Coefficients			Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
Model	B	Std. Error			
1 (Constant)	.122	.033		3.725	.001
RP	.068	.185	.056	.368	.715
RL	-.003	.007	-.054	-.356	.725
RS	-.081	.021	-.593	-.3917	.001
b. Dependent Variabel: KK					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	3	.004	5.414	.005 ^b
	Residual	.022	28	.001		
	Total	.034	31			

a. Dependent Variabel: KK
b. Predictors: (Constant), RP, RL, RS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.299	.02779
c. Predictors: (constant), RP, RL, RS				
d. Dependent Variabel: KK				